

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman burung kicau tertinggi di dunia. Terdapat lebih dari 1.800 spesies burung yang telah diidentifikasi, dengan sekitar 450 spesies diantaranya termasuk dalam burung kicau (Burung Indonesia, 2023). Burung kicau yang dapat dilihat secara umum di Jawa merupakan burung gereja (Zunaidi et al., 2020, hal. 9), murai batu, kacer, dan kenari (Rachel Farahdiba Regar, 2022). Spesies ini memiliki peran ekologis dalam menjaga keseimbangan alam (Burung Indonesia, 2024).

Namun, seiring perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup anak-anak *modern* yang lebih banyak terpapar budaya digital, pengetahuan tentang burung kicau semakin terpinggirkan. Menurut hasil kuesioner anak-anak kota yang telah terbiasa melihat burung di dalam sangkar ketimbang alam bebas mulai melupakan habitat asli dan kepentingan keberadaan burung dalam ekosistem (Marshall et al., 2024). Menurut artikel penelitian mengenai pengetahuan literasi ekologi anak SD di Indonesia, anak-anak dari kota memiliki persentase literasi ekologi dalam kategori rendah. Bahkan, hanya 44% anak pernah mendapatkan edukasi mengenai ekologi dan 21% tidak pernah didedukasi mengenai konsep ekologi. (Setiadi et al., 2023)

Birdlife Indonesia memiliki program untuk mengedukasi anak-anak tentang burung kicau, namun mereka menyadari bahwa topik ini memiliki dokumentasi minim, terutama dalam media yang dirancang khusus untuk anak-anak. Hal ini menjadi tantangan besar dalam memperkenalkan burung kicau sebagai bagian dari kekayaan alam dan budaya Indonesia lebih lanjut. Literatur atau arsip yang ada sering kali dibuat dalam format ilmiah yang sulit dipahami anak-anak, atau hanya berfokus pada aspek hobi bagi orang dewasa. Selain itu, kurangnya visualisasi yang menarik dan pendekatan interaktif juga menjadi faktor yang membuat anak-anak kurang tertarik untuk mempelajari burung kicau.

Untuk mengatasi tantangan ini media informasi interaktif berbasis digital dapat menjadi solusi efektif dalam menyampaikan edukasi mengenai jenis-jenis burung kicau di Indonesia. Media interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pengguna dibandingkan media statis seperti buku atau poster. Menurut Wulandari, media berbasis visual yang disertai dengan animasi, infografis, dan elemen interaktif dapat membantu pemilik untuk identifikasi spesies burung secara detail secara lebih menyenangkan dan mudah dicerna. (Rasvani & Wulandari, 2021). Menurut *The Psychology of Illustration* serta *The International Companion Encyclopedia of Children's Literature*, ilustrasi sederhana lebih cocok untuk dikenali anak-anak disbanding foto yang memiliki detil lebih kompleks (Harvey A. Houghton & Dale M. Willows, 1987). Dalam media informasi, membaca merupakan hal yang krusial. Dengan itu, untuk menarik perhatian anak-anak diperlukan kombinasi narasi dan visual secara harmonis demi meningkatkan keterlibatan mereka dalam membaca (Hunt, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang ensiklopedia digital yang dapat membantu anak-anak di Indonesia untuk mengidentifikasi dan mengetahui peran ekologis jenis-jenis burung kicau di Indonesia. Dengan pendekatan yang menggabungkan desain komunikasi visual, edukasi berbasis pengalaman, serta teknologi interaktif, media ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi dan meningkatkan wawasan mengenai burung kicau di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menemukan masalah berikut berdasarkan topik yang diangkat:

1. Tingkat literasi ekologis anak-anak Indonesia tergolong rendah
2. Literasi ekologi anak-anak mengenai burung rendah akibat perubahan gaya hidup dan kurangnya edukasi ekologi.
3. Belum ada media informasi yang tersedia saat ini dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang peran ekologi burung kicau.

Berdasarkan hal tersebut, penulis telah menentukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana merancang ensiklopedia digital yang mampu meningkatkan pemahaman literasi ekologis anak-anak usia 7-11 tahun terhadap burung kicau Indonesia?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi melalui sebuah ensiklopedia digital berbasis aplikasi sebagai media informasi yang bertujuan untuk mengedukasi anak-anak mengenai jenis-jenis burung kicau di Indonesia termasuk aspek ekologisnya. Target primer dalam perancangan ini adalah individu berusia 7-11 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki minat dengan fauna. Mereka berasal dari kelas sosial ekonomi (SES) B-A, serta berdomisili di DKI Jakarta. Konten yang akan disajikan dalam ensiklopedia digital ini meliputi informasi jenis-jenis burung kicau, deskripsi fisik, habitat, peran ekologis, status konservasi, dan fakta menarik lainnya.

### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media informasi interaktif berbasis digital yang dapat membantu anak-anak di Indonesia dalam meningkatkan literasi ekologis mereka serta mengidentifikasi jenis-jenis burung kicau Indonesia. Dengan pendekatan yang menggabungkan desain komunikasi visual, edukasi berbasis pengalaman, serta teknologi interaktif, media ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi dan meningkatkan literasi ekologis anak-anak di Indonesia.

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Paragraf Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis, maka manfaat tugas akhir dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoretis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam konservasi burung kicau, khususnya dalam konteks ensiklopedia digital interaktif yang menggabungkan elemen multimedia *learning*, UI/UX, serta gamifikasi untuk

meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan mengadopsi konsep edutainment dan gamifikasi dalam pembelajaran digital, penelitian ini mendukung teori bahwa integrasi visual, audio, dan interaktivitas dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai penggunaan teknologi digital dalam konservasi burung kicau, memberikan referensi bagi pengembangan aplikasi berbasis kearifan lokal serta mendukung inovasi dalam sistem informasi berbasis web dan mobile.

## 2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dalam menyediakan sumber informasi digital yang akurat, interaktif, dan mudah diakses bagi anak-anak di Indonesia. Dengan adanya ensiklopedia digital ini, anak-anak dapat memperoleh informasi lengkap mengenai spesies burung kicau, suara kicauannya, habitat, karakteristik, dan peran ekologisnya dalam satu platform yang terstruktur. Dari segi edukasi, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran digital berbasis desain komunikasi visual, yang tidak hanya menarik tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada anak-anak. Penelitian ini memiliki manfaat praktis dalam menyediakan sumber informasi digital yang akurat, interaktif, dan mudah diakses bagi anak-anak di Indonesia.